

NAMA: RIVANDHA ROMANSA G
NIM: 068
PRODI: D4 RPL
TUGAS ADPL BPMN

https://app.genmymodel.com/personal/projects/_LOhzwFSAEqK2M3E1LfZ7Q

Buat analisis dokumen lengkap dengan deskripsi dokumen!

Dokumen

Nama badan usaha : Jual beli sepatu

Bentuk badan usaha: Perusahaan perorangan

Perusahaan perseorangan adalah suatu **perusahaan** atau bisnis yang dimiliki oleh pemilik tunggal sedangkan pengusaha perorangan adalah pemilik dari suatu perusahaan perseorangan. Individu dapat membuat badan usaha perseorangan tanpa izin dan tata cara tertentu. Semua orang bebas berkembang membuat bisnis personal tanpa ada batasan untuk mendirikan. Dari segi permodalan pengusaha perseorangan dapat saja mendapatkan pinjaman dari kreditor untuk operasional perusahaan, tetapi tidak berarti pinjaman itu sebagai bukti kepemilikan lain dari orang tersebut. Akibat dari adanya utang tersebut pemilik bertanggung jawab langsung dalam pelunasan utang tersebut dan apabila terjadi keuntungan, pengusaha tidak perlu membagi keuntungannya kepada kreditor.

Ciri ciri perusahaan perorangan.

1. Relatif mudah untuk didirikan

Sebagai upaya dalam mendirikan suatu usaha biasanya para wirausahawan memperkirakan prosedur serta perencanaan dalam mendirikan usahanya. Sebagai ciri dari usaha perorangan cenderung mudah untuk didirikan, hal tersebut dikarenakan dalam proses mendirikan usaha hanya ditentukan oleh satu kepala atau satu pemimpin sehingga semua ketentuan serta ketetapan dari usaha akan dengan cepat ditemukan.

Selain itu, faktor ruang lingkup usaha yang biasanya masih dalam lingkup kecil akan mengeluarkan modal yang tidak besar sehingga dalam proses pendirian usaha tidak memerlukan waktu perencanaan serta modal yang besar. Dalam hal ini, maka sering kita temukan dengan mudah usaha-usaha perorangan yang baru didirikan disekitar kita.

2. Tanggung jawab yang tidak terbatas

Untuk masalah operasional suatu usaha seperti pada penjelasan sebelumnya, hanya dikepalai atau dipimpin oleh satu orang. Karena hal tersebut biasanya tanggung

jawab seorang pemimpin menjadi tidak terbatas semua tanggung jawab akan menjadi tanggungan dari pemilik usaha. Mulai dari mengatur pengeluaran dari usaha, operasional dari usaha serta upaya dalam meningkatkan usaha juga menjadi tanggung jawab perorangan.

Perbedaan dari usaha perorangan dengan usaha jenis lainnya juga dapat dilihat pembagian tanggung jawab dari suatu operasional perusahaan. Jika pada badan usaha bukan perorangan cenderung memiliki pembagian tanggung jawab dalam operasional suatu usaha yang sudah terbagi secara rapi.

3. Relatif mudah dibubarkan

Sama halnya dengan poin pertama, usaha perorangan relatif mudah untuk dibubarkan karena sistem usaha yang tidak terlalu rumit. Usaha perorangan dengan mudah untuk didirikan dan juga mudah untuk dibubarkan. Penutupan usaha perorangan cenderung tidak rumit untuk dibubarkan atau ditutup dibanding jenis usaha lainnya, karena usaha perorangan biasanya hanya memiliki satu kepala usaha sehingga keputusan untuk membubarkan usaha dapat ditentukan oleh satu orang.

4. Minim pajak

Ciri berikutnya untuk usaha perorangan yakni minimnya pemungutan pajak dalam menjalankan usahanya, selain karena usaha yang dijalankan masih terbilang kecil sehingga para usaha tidak dibebankan pajak. Lain halnya jika usaha perorangan tersebut sudah memiliki tempat usaha yang mengharuskan mereka untuk membayar pajak bangunan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Tapi, bagi usaha perorangan seperti toko kelontong dan bakso gerobak biasanya masih minim akan dikenakan pajak

5. Keuntungan pribadi

Selain ciri-ciri yang sudah kita sampaikan sebelumnya, keuntungan dari suatu usaha perorangan pun menjadi keuntungan pribadi bagi sang pemilik. Hal tersebut terjadi karena modal yang dikeluarkan dalam membangun usaha tersebut pun dikeluarkan oleh satu orang sehingga disaat keuntungan dari usaha muncul pun menjadi keuntungan bagi pemilik usaha. Usaha perorangan biasanya tidak memiliki investor serta penanam saham layaknya badan usaha yang lain sehingga keuntungan dapat dikelola atau diterima secara pribadi

6. Tidak ada izin resmi

Bagi usaha perorangan dalam membangun usahanya terkadang tidak membutuhkan izin resmi dalam membuka usahanya. Maka dari itu, kebanyakan dari usaha perorangan tidak memiliki izin resmi dalam menjalankan bisnisnya.

7. Modal yang relatif kecil

Seperti yang kita ketahui modal merupakan tonggak utama bagi para wirausahawan yang ingin membangun serta memulai usahanya. Salah satu cirri dari usaha perorangan ialah modal yang dikeluarkan biasanya relative kecil hal tersebut dikarenakan usaha yang dibangun masih terbilang kecil serta biaya operasional dari usaha perorangan pun yang tidak terlalu tinggi seperti contoh usaha perorangan Baju Distro dalam membuka outlet di dekat perumahan sang pemilik usaha.

8. Untung yang kecil

Tentunya besar kecil dari usaha kita akan mempengaruhi pendapatan serta untung yang akan diterima. Seperti yang kita ketahui usaha perorangan biasanya tidak membutuhkan modal yang besar sehingga pada awalnya untung yang diterima juga terbilang tidak cukup besar. Tetapi tidak menutup kemungkinan seiring berjalannya waktu usaha yang dijalankan akan semakin besar dan menghasilkan keuntungan yang lebih besar.

9. Jangka waktu usaha yang tidak terbatas

Ciri berikutnya yang merupakan ciri-ciri dari usaha perorangan ialah jangka waktu usaha yang tidak terbatas yakni dimaksudkan usaha yang dijalani tidak memiliki jangka waktu tertentu. Dalam menjalankan usaha biasanya semua keputusan menjadi tanggung jawab pemilik serta jangka waktu dalam menjalankan usaha pun menjadi keputusan dari sang pemilik. Serta tingkat kerumitan dalam mengurus usaha perorangan pun yang relatif tidak serumit usaha lainnya cenderung mendorong pelaku usaha untuk menjalankan usaha nya dengan waktu yang tidak terbatas.

No	Nama	Data Jenis	Keterangan
1	Nama pembeli	Nama	Nama pembeli
2	Jumlah barang yang dibeli	Numeric	Banyak brg dijual
3	Nama Barang	String	Nama Barang

4	Harga	Numeric	Harga jual
5	Jumlah	Numeric	Jumlah bayar
6	Total	Numeric	Total bayar

Bukti form pemesanan

Diharapkan mentransfer dengan total yang diberikan.

1. Nama yang memesan:
2. Jumlah barang:
3. Nama barang yang akan dibeli:
4. Harga barang:
5. Jumlah yang harus dibayar:
6. Total keseluruhan:
7. Warna:
8. Alamat yang akan dituju:

NOTE: isi form setelah transfer dalam waktu 24jam. Kesalahan dalam isi format form bukan tanggung jawab kami. Mohon cek kembali isi format.

Kebijakan

- Jika tidak melakukan transfer dalam 24 jam barang tidak akan di packing
- Setiap pembelian wajib mengisi format diatas.
- Jika barang tidak sesuai dengan pilihan pembeli maka bisa ditukarkan atau dikembalikan dalam waktu 24 jam.
- Jika barang tidak sampai dalam waktu yang ditentukan pembeli boleh membatalkan pemesanan.
- Jika barang terdapat kerusakan pabrik maka pembeli berhak mengajukan pengembalian uang.

